

## ABSTRAK

### EKONOMI ROYALTI MUSIK: KEBIJAKAN, SENIMAN, DAN DISTRIBUSI

(Studi Pemberitaan dan Opini tentang Royalti Musik pada Harian Kompas.com dan Kompas.id)

Gabriel Kelvin Pangkersik

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2023

Penelitian ini membahas tentang kebijakan royalti di industri musik, institusi yang bertanggung jawab, dan dampaknya terhadap komunitas seni. Metode penelitian kualitatif dan analisis isi (*content analysis*) dilakukan dengan menelusuri berita dan opini di media massa Kompas.com dan Kompas.id sejak peraturan ini diberlakukan (30 Maret 2021- 30 September 2023). Data utama penelitian ini didukung oleh studi dokumen peraturan, terutama Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu atau Musik dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LKMN) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan royalti. Namun, keberadaan LKMN juga menuai pro dan kontra di kalangan seniman karena lembaga ini bersifat otonom dan independen. Artinya, royalti yang diterima oleh seniman juga mempengaruhi keberlangsungan lembaga ini. Kritik juga timbul terkait pembagian royalti yang mungkin tidak maksimal karena biaya manajerial dan transaksi di lembaga tersebut. Oleh karena itu, ada ketidakpercayaan seniman terhadap rezim royalti ini. Untuk itu, penting dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap LKMN agar distribusi royalti menjadi lebih adil dan transparan.

*Kata Kunci: hak cipta, Lembaga Manajemen Kolektif Nasional, ekonomi royalti, pelaku seni musik, pencipta dan pemilik hak cipta*

## ABSTRACT

### ***MUSIC ROYALTY ECONOMY: POLICY, ARTISTS AND DISTRIBUTION***

*(News And Opinion Study On Music Royalties On Kompas.com And Kompas.id Dailies)*

*Gabriel Kelvin Pangkersik*

*Sanata Dharma University*

*Yogyakarta*

*2023*

This research examines the royalty policy in the music industry, specifically focusing on its rules, implementation, and impact on artists and copyright owners. The study uses a qualitative and content analysis research approach and analyzes news and opinions from Kompas.com and Kompas.id between March 30, 2021, and September 30, 2023, along with relevant regulatory documents, especially Government Regulation No. 56 of 2021 on the Management of Royalties for Copyright of Songs or Music and Law No. 28 of 2014 on Copyright. The findings reveal the existence of the National Collective Management Institution (LKMN), an independent regulatory body responsible for collecting, managing, and distributing royalties. However, the autonomy of the institution has sparked debate among artists, as it lacks supervision and independence. This raises concerns about the optimal distribution of royalties due to managerial and transaction costs. Consequently, artists have become skeptical of the royalty regime, highlighting the need for accountability, transparency, regular evaluation, and supervision of the LKMN to ensure the fair economic distribution of royalties.

*Keywords: copyright, collective management institutions, royalty economy, music artists, creators and copyright owners.*